



Kuota Gas Melon Naik 77.693 Tabung Per Bulan

YOGYA, TRIBUN - Ketersediaan gas elpiji 3 kilogram di Kota Yogyakarta dipastikan aman selama Ramadan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, kuota gas melon ini justru meningkat.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta pada tahun 2019, kuota gas melon sekitar 522.529 tabung per bulan. Dengan demikian ada peningkatan sekitar 77.693 tabung per bulan.

"Elpiji tidak ada masalah. Malah tahun ini kuota yang 3 kg ada kenaikan. Pasokan elpiji dari Pertamina langsung, dan pendistribusian juga

lancar. Jadi tidak ada kendala," kata Kepala Bidang (Kabid Bimbingan Usaha, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Benedict Cahyo Santosa, Minggu (26/4).

Benedict mengatakan kuota gas melon di Kota Yogyakarta tahun 2020 adalah 21.608 metrik ton atau sekitar 7.202.606. Dengan demikian 600.222 tabung gas didistribusikan setiap bulannya.

Ia melanjutkan, PT Pertamina langsung mendistribusikan ke agen di Kota Yogyakarta.

Ada sekitar 14 agen yang menda-

pat pasokan langsung. Agen-agen tersebut kemudian mendistribusikan ke 3.800an pangkalan di Kota Yogyakarta. Pangkalan tersebut yang akan mendistribusikan ke pengecer.

Meski distribusi lancar, ia tidak bisa memastikan harga di tingkat pengecer. Namun ia memastikan harga gas melon di pangkalan adalah Rp15.500. "Harga di pangkalan tetap, yaitu Rp15.500. Tetapi nanti untuk harga eceran beda-beda. Yang pasti kami lakukan pengawasan agar harga tetap normal," lanjutnya.

● ke halaman 15

Kuota Gas Melon Naik

● Sambungan Hal 9

Sementara untuk kebutuhan tahun 2021, pihaknya masih akan berkoordinasi dengan PT. Pertamina. Jika kebutuhan tahun 2020 dirasa kurang, dan ada usulan dari daerah, maka tidak me-

nutup kemungkinan pihaknya mengusulkan penambahan kuota di tahun 2021.

"Setiap tahun kita koordinasi dengan Pertamina. Kalau memang perlu penambahan, maka kami usulkan juga," sambungnya.

Selain gas melon, ia juga memastikan persediaan kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta aman. Disperindag Kota Yogyakarta rutin melaku-

kukan pemantauan di pasar setiap minggunya. Ada sekitar 8 pasar dalam seminggu yang dipantau.

"Selama ramadan kami juga akan melakukan pengawasan. Masyarakat tidak perlu khawatir, persediaan masih cukup. Masyarakat juga bisa mengecek JSS (Jogja Smart Service) untuk mengetahui harga-harga," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005